

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan menjadi salah satu sub sektor dari sektor pertanian yang merupakan bagian integral dari keberhasilan sektor pertanian Indonesia. Pembangunan peternakan mempunyai prospek yang baik dimasa depan, karena permintaan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan, dan kesadaran masyarakat akan konsumsi pangan bernutrisi tinggi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (Ridwan *et al.* 2018).

Salah satu komoditas peternakan yang dimiliki Indonesia adalah ternak sapi. Sapi potong atau pedaging merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging dari pertambahan bobot badan karena adanya perubahan input pakan menjadi output daging. Jangka waktu penggemukan sapi pedaging biasanya enam bulan, dalam jangka waktu tersebut diharapkan terjadi pertumbuhan daging dan lemak. Jenis sapi yang dapat dibudidayakan beraneka ragam seperti Limousin, Simmental, Peranakan Ongole, Brahman, Bali, Pesisir dan lain-lain. Populasi ternak sapi pedaging di Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Populasi ternak sapi pedaging di Sumatera Barat tahun 2018-2020

No	Tahun	Populasi (ekor)
1	2018	401.094
2	2019	408.851
3	2020	417.029

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa populasi ternak sapi di daerah Sumatera Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sektor peternakan khususnya ternak ruminansia diharapkan mampu menjadi salah satu lokomotif pembangunan khususnya dalam penyediaan sumber protein hewani berupa daging dalam rangka meningkatkan konsumsi pangan masyarakat (Busrayana *et al.* 2016).

CV Bukit Berbunga merupakan salah satu peternakan sapi yang berlokasi di Jalan Belubus, Sungai Talang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penjualan sapi pedaging pada CV Bukit Berbunga dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Penjualan sapi pedaging pada CV Bukit Berbunga tahun 2018-2020

No	Tahun	Penjualan (ekor)
1	2018	570
2	2019	600
3	2020	420

Sumber : CV Bukit Berbunga (2021)

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa penjualan sapi pedaging pada CV Bukit Berbunga mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini menjadi permasalahan bagi perusahaan. Penurunan ini disebabkan karena adanya pandemi *covid-19*.

Sehingga terjadinya penurunan pendapatan perusahaan akibat penurunan penjualan sapi. Sapi yang tidak laku terjual dapat merugikan perusahaan dengan kebutuhan pakan yang tetap dikeluarkan. Sisi lain pandemi *covid-19* memiliki dampak positif yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanan sehat, bergaya hidup sehat dan praktis. Salah satu kebutuhan tubuh agar tetap sehat dengan mengonsumsi protein. Kebutuhan protein dapat dipenuhi dari protein hewani dengan mengonsumsi daging sapi sebagai kebutuhan gizi dan nutrisi dalam tubuh.

Daging merupakan bahan kebutuhan pokok manusia dengan kandungan gizi dan nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Kandungan gizi tersebut terdiri dari protein, vitamin B kompleks dan beberapa mineral. Kandungan air dan protein yang tinggi pada daging menyebabkan daging mudah mengalami kerusakan sehingga dapat menurunkan daya gunanya (Veerman *et al.* 2013). Kerusakan yang terjadi dalam daging sapi dapat dicegah dengan menggunakan beberapa cara pengawetan antara lain pendinginan, pembekuan, pengasinan, pengasapan, pengeringan, iradiasi dan penambahan bahan lain (Ernawati *et al.* 2018).

Salah satu pengolahan dari daging sapi yaitu dendeng. Dendeng merupakan makanan berbentuk lempengan yang terbuat dari irisan atau gilingan daging segar yang diberi bumbu dan dikeringkan. Proses pengeringan yang maksimal dan sesuai akan sangat mempengaruhi kualitas dendeng yang dihasilkan. Pengeringan bertujuan untuk mengurangi kadar air dalam bahan pangan sehingga dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme dan memperpanjang daya simpannya (Ansari 2020). Kandungan air dalam dendeng 15-50%, bersifat plastis (Satmalawati *et al.* 2017).

Salah satu cara yang dapat dimanfaatkan dari permasalahan yang ada yaitu membuat olahan dendeng sapi dengan tujuan menambah nilai tambah dari daging yang bersifat *perishable* dan dapat memperpanjang daya simpannya. Hal ini diharapkan dapat menambah pendapatan bagi perusahaan, tidak hanya pada masa pandemi *covid-19* tetapi kontinu untuk kedepannya.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dari analisis lingkungan internal dan eksternal melalui analisis SWOT pada CV Bukit Berbunga.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis dengan menganalisis kelayakan dari aspek non finansial dan aspek finansial pada CV Bukit Berbunga.